

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian kuantitatif dilakukan pengujian teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.

Metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data lapangan (*field research*) dari penyebaran angket (kuesioner), sehingga diperoleh gambaran dan keterampilan mengenai pengaruh tingkat pengetahuan siswa/siswi terhadap minat menabung di bank syariah (Noor, 2011, hlm. 21).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tapin, tepatnya di Sekolah Madrasan Aliyah Negeri 1 Tapin yang beralamat di Jl. Brigjend H. Hasan Basry Km.1 Rantau, Kelurahan Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau yang beralamat di Jl. Brigjend H. Hasan Basry KM.2 Rantau, Kelurahan Rantau kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin.

Kenapa memilih di Sekolah MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau, karena penulis adalah alumni dari salah satu sekolah tersebut, keberadaan sekolah yang strategis ditengah kota, dua sekolah tersebut merupakan sekolah terfavorit di Kabupaten Tapin karena mempunyai jumlah siswa/siswi yang banyak dan juga mempunyai banyak prestasi. Selain itu juga peneliti tertarik untuk meneliti pada dua sekolah tersebut mengenai pengetahuan tentang perbankan syariah agar nantinya siswa siswinya memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah. Dan juga sekolah MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau biar lebih berkembang dan semakin maju mengenai pengetahuan tentang perbankan syariah dan akan menjadi sekolah percontohan mengenai perbankan syariah di Kabupaten Tapin.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau yang duduk di kelas XII Program Studi IPS. Karena, siswa yang duduk di kelas XII akan akan lulus, dan mereka pasti ada yang sudah mempunyai atau membutuhkan tabungan untuk

kedepannya baik untuk kuliah, bekerja, dll. Serta siswa yang berprogram studi IPS lebih dominan mempelajari tentang ekonomi.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengetahuan siswa MAN 1 Tapin berjumlah 34 siswa dan siswa SMAN 1 Rantau berjumlah 34 siswa yang duduk dikelas XII jurusan IPS terhadap minat memilih produk Bank Syariah.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. (Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2011, hlm. 21).

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa di MAN 1 Tapin dan siswa SMAN 1 Rantau yang duduk dikelas XII Program Studi IPS.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. (Haryadi dan Winda, 2011, hlm. 21).

Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa MAN 1 Tapin yang berjumlah 34 Siswa dan SMAN 1 Rantau berjumlah 34 Siswa yang duduk

dikelas XII Program Studi IPS terhadap minat memilih produk bank syariah.

Karena, siswa yang duduk di kelas XII kedepannya akan lulus dan membutuhkan tabungan untuk kuliah, bekerja, dll. Serta siswa yang berprogram studi IPS lebih dominan mempelajari tentang ekonomi.

Untuk pengambilan sampel ini penulis menggunakan Teknik *purposive sampling*, dimana tidak setiap individu dalam populasi diberi kesempatan untuk ditugaskan menjadi anggota sampel, hanya mengandalkan penilaian peneliti dalam memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber pada responden dimana data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner online terhadap siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau Kelas XII Program Studi IPS. Data yang dikumpulkan penulis untuk mengetahui apakah pengetahuan siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Tapin berpengaruh terhadap minat memilih produk Bank Syariah dan apakah terdapat perbedaan antara pengetahuan siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Tapin dalam minat memilih produk Bank Syariah.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil penelitian awal melalui *WhatsApp* dan data sekunder berupa dokumen daftar siswa dan sebagainya.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Angket/kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, yang disusun dengan beberapa prosedur penyusunan kuesioner/angket (Siyoto & Sodik, 2015).. Kuesioner dalam penelitian ini dibagikan kepada responden yaitu Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau Kelas XII Program Studi IPS.

Penelitian awal yang dilakukan peneliti kepada Muhammad Fatahillah Nazar dan Muhammad Daris kelas XII IPS sekolah MAN 1 Tapin, juga Rihenski Viquera Komalig XII IPS dan Diana Islamiaty XII IPS sekolah SMAN 1 Rantau, pada tanggal 11 Juli 2020 -14 Juli 2020 melalui media daring whastapp baik chat maupun telpon. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan

Syariah terhadap minat memilih produk bank Syariah di Kabupaten Tapin

Penjelasan pertama dari Muhammad Fatahillah Nazar tentang Perbankan Syariah: “Sepengetahuan saya tentang Bank Syariah itu hanya dasarnya saja yaitu tidak ada riba dan berlandaskan Al-Qur’an dan Hadist. Untuk selebihnya saya belum mempelajari dan belum tau lebih mendalam”

Penjelasan kedua dari Muhammad Daris tentang Perbankan Syariah: “Setahu saya di Kabupaten Tapin belum ada cabang bank syariah, jadi saya keterbatasan untuk mempelajari atau ingin menjadi nasabah bank Syariah, jadi yang saya tau hanya membaca dari media sosila atau internet bank syariah itu tidak memakai sistem bunga tetapi memakai sistem bagi hasil. Itu berarti semuanya berjalan dengan ajaran Islam, otomatis sangat berbeda dengan bank konvensional.

Penjelasan ketiga dari Rihenski Viquera Komalig tentang Perbankan Syariah: “Mohon maaf sebelumnya, saya hanya pernah mendengar ada Bank Syariah tetapi tidak pernah mempelajari lebih tentang Bank Syariah, dan juga selama saya sekolah tidak ada sosialisasi tentang Bank Syariah itu”

Penjelasan keempat dari Diana Islamiaty tentang Perbankan Syariah: “Saya mengenal Bank Syariah dari orang tua saya, yang saya tahu bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional, karena

produk-produk dan jasanya tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadis. Tetapi untuk menjadi nasabah saya masih kurang berminat karna keterbatasan cabang bank Syariah di sini”.

### **G. Desain Pengukuran**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian (Sugiyono, 2012, hal: 118-119). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Instrumen ada yang sudah tersedia dan ada yang belum (dibuat sendiri oleh peneliti). Kebanyakan instrumen telah tersedia sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, serta merupakan instrumen untuk mengukur fenomena alam (Anwar Sanusi, 2013, hal: 67). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) dengan skala Likert yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada Siswa MAN 1 Tapin dan SMAN 1 Rantau Kelas XII Program Studi IPS.

karakteristik yang dibuat oleh peneliti. Penggunaan skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenas osial. Dengan skala likert maka variabel

yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen - instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan (Sugiyono, 2012, hal: 107)

Angket atau kuesioner dalam hal ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

No	Keterangan	Angka
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **H. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada dua jenis variable 1 yang biasanya digunakan yaitu



variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen (Siyoto & Sodik, 2015).

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Di Kabupaten Tapin (Studi Kasus Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin dan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rantau)”. Variabel yang digunakan adalah:

### **1. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengaruh pengetahuan siswa tentang Perbankan Syariah yang disimbolkan dengan X.

### **2. Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat memilih produk Bank Syariah di Kabupaten Tapin yang disimbolkan dengan Y.

## **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini menganalisis Pengaruh Pengetahuan Siswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah DI Kabupaten Tapin. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana dengan menggunakan program komputer yaitu software statistical package for the social science (SPSS) versi 22 dan Microsoft office 2010.

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Menurut Sekaran (2006: 284), validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pernyataan.

### b. Uji Reliabilitas

Sekaran (2006: 40) menyatakan bahwa keandalan (*reliability*) suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bias (bebas kesalahan-*error free*). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan di dalam sebuah kuesioner.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian (Imam Gunawan, 2016, hlm. 92).

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian

*parametric-test* (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal) (Haryadi sarjono dan Winda Julianita, 2011, hlm. 53).

1). Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

2). Angka signifikansi uji Kolmogorv-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan satu sama lain.

Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antara variabel bebas dalam penelitian ini Pengaruh Pengetahuan Siswa (X) melalui besaran koefisien korelasi. Penelitian antara variabel dikaatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

1) Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance >

0,10 dan jika nilai VIF < 10,00

2) Dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas jika nilai tolerance < 0,10 dan jika nilai VIF lebih dari 10,00

### c. Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya (2009: 122), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term-ed.*) pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan peneliti adalah uji Durbin-Watson (Haryadi sarjono dan Winda Julianita, 2011, hal: 80).

Keputusan ada tidaknya autokorelasi (Haryadi sarjono dan Winda Julianita, 2011, hal: 84)

- 1) Bila nilai DW berada diantara  $DU$  sampai dengan  $4 - DU$ , koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih kecil daripada  $DL$ , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, terjadi autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada  $4 - DL$ , koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Bila DW terletak diantara  $4 - DU$  dan  $4 - DL$ , hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### 3. Uji Statistik

#### a. Uji Regresi Linear Sederhana

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel terikat/tergantung diberi simbol  $Y$  dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol  $X$ . Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel  $Y$  disebut dengan persamaan regresi. Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu (Anwar Sanusi, 2013, hal: 131).

$$\hat{Y} = a + bX \text{ Di mana}$$

$\hat{Y}$  = nilai prediksi dari variabel  $Y$  berdasarkan nilai variabel  $X$   
 $a$  = titik potong  $Y$ ; merupakan nilai bagi  $Y$  ketika  $X = 0$

$b$  = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam  $\hat{y}$  untuk setiap perubahan dari satu unit  $X$ , baik berupa peningkatan maupun penurunan

$X$  = nilai variabel  $X$  yang dipilih

Nilai  $b$  (koefisien regresi) dan  $a$  (konstanta) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{b} = \frac{\sum X Y - n \bar{X} \bar{Y}}{\sum X^2 - n \bar{X}^2}$$

$$\mathbf{a} = \bar{Y} - \mathbf{b} \bar{X}$$

keterangan:

n = jumlah pengamatan (sampel)

X = nilai variabel bebas

Y = nilai variabel terikat

### **b. Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Malhotra (2004, p.515), rumus koefisien determinasi berganda adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SS_{Reg}}{SS_y}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi berganda  $SS_{Reg} = \text{Regression sum of squares}$

$SS_y = \text{Total sum of squares}$

Nilai  $R^2$  bervariasi dari 0 sampai 1, yang artinya jika  $R^2 = 1$  maka variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, namun

jika  $R^2 = 0$  maka variabel bebas tidak memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Semakin  $R^2$  semakin tinggi atau mendekati 1, maka model yang digunakan semakin baik

#### 4. Uji Hipotesis

##### Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah melakukan Uji t adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesa statistik

$H_0 : b_i = 0$ , berarti variabel bebas ( $X_i$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_a : b_i \neq 0$ , berarti variabel bebas ( $X_i$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

b) Menentukan nilai kritis (t tabel)

Dipilih level of significant  $(\alpha/2) = 5\%/2 (0,025)$

Derajat bebas pembagi (df) =  $n - k - 1$

c) Menghitung nilai statistik t (t hitung) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

dimana:

$b_i$  = koefisien regresi

SE ( $b_i$ ) = standard error koefisien regresi

d) Kriteria perhitungan

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel  $H_0$   
diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  table.